



1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metodologi penelitian yang meliputi obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian dan desain penelitian membahas penelitian yang akan diteliti dengan adanya kriteria-kriteria atau desain untuk mengumpulkan data. Akan dijelaskan juga metode perhitungan masing-masing variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Selain itu, bab ini akan ditunjukkan objek penelitian yang diambil sampelnya untuk dijadikan data dalam penelitian. Kemudian akan dijelaskan juga cara dan pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian, serta dijelaskan juga penjelasan mengenai masing-masing variabel dan pengolahan data.

A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Untuk memperoleh data tersebut, profitabilitas diukur dengan *Return on Assets (ROA)*, *leverage* diukur dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio*.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler, (2017:148-152), terdapat beberapa pengklasifikasian mengenai desain penelitian yang meliputi :

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian



Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis yang bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di rumusan masalah.

2. Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk studi pengamatan (*Monitoring*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pengamatan laporan keuangan perusahaan tahun 2016,2017,2018.

3. Pengendalian Peneliti terhadap variabel

Berdasarkan pengendalian variabel-variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, dimana seluruh variabel penelitian dan data perusahaan yang tersedia telah tersedia dan tidak dimanipulasi, sehingga penelitian ini hanya melaporkan apa yang terjadi dengan kata lain peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol dan mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk studi deskriptif karena bertujuan untuk mencari tahu dan menjawab pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk studi pooling dengan menggabungkan antara *time series* dan *cross-sectional* karena data dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu 3 tahun 2016,2017,2018.



6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini menggunakan studi statistik karena peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian.

7. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian berkondisi lapangan, karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan berbagai variabel-variabel yang digunakan untuk menganalisis data. Variabel tersebut terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Berikut adalah penjelasan mengenai variabel dependen dan variabel independen:

1. Variabel Dependen

Opini audit *going concern* adalah pendapat yang diberikan auditor kepada perusahaan mengenai keraguan kelangsungan hidupnya. Menurut SPAP PSA 29 Seksi 508 (2011), opini audit yang termasuk opini audit *going concern* adalah:

- Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan (*Unqualified Opinion with Explanatory Language*)
- Pendapat Wajar Dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)
- Pendapat Tidak wajar (*Adverse Opinion*)
- Pendapat tidak memberikan pendapat (*Disclaimer Opinion*).

Dimana pendapat tersebut menjelaskan bahwa auditor meragukan kelangsungan hidup klien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana opini

audit *going concern* diberikan kode 1 dan opini audit *non going concern* diberikan kode 0. (Indriastuti, 2016)

2. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Mahaputa, 2012).

Semakin rendahnya profitabilitas sebuah perusahaan, maka semakin rendah juga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan sebaliknya apabila profitabilitas perusahaan tinggi, maka semakin baik perusahaan untuk mampu mencetak laba dan tidak memiliki keraguan terhadap kelangsungan hidup perusahaan (Nugroho et al., 2018). Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}}$$

b. Leverage

Rasio leverage menunjukkan tingkat penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan perusahaan, perusahaan yang memiliki aset lebih kecil daripada kewajibannya berpotensi untuk mengalami kebangkrutan (Wulandari, 2014).

Rasio leverage yang tinggi berdampak buruk bagi perusahaan. Semakin besar *debt to asset ratio* suatu perusahaan, maka hutang yang dimiliki suatu perusahaan akan semakin besar, sehingga risiko kegagalan dalam membayar hutang semakin tinggi. Rumus *debt to asset ratio* adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

c. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya (Nugroho et al., 2018). Semakin kecil likuiditas, perusahaan kurang likuid sehingga tidak dapat membayar para krediturnya maka auditor kemungkinan memberikan opini audit dengan *going concern*. Jika likuiditas perusahaan besar, maka semakin besar juga kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat pada waktunya (Melania, Andini, & Arifati, 2016). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio*. Rumus *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Tabel 3.1

Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Proksi
1	Opini Audit <i>Going Concern</i> (OAGC)	Dependen	Y	Nominal	“1” : OAGC “0” : Non OAGC
2	Profitabilitas (ROA)	Independen	X1	Skala	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata – rata Total Aset}}$
3	Leverage (DAR)	Independen	X2	Skala	$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$
4	Likuiditas (CR)	Independen	X3	Skala	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah observasi data sekunder berupa data mengenai perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 sampai dengan 2018 yang terdapat di web-site www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprofitability sampling*, yaitu dengan metode *purposive sampling*, yang berarti metode ini mengambil sampel menggunakan kriteria tertentu dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria. Kriteria yang dimaksud yaitu:

1. Perusahaan yang akan dijadikan sampel harus terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan periode 2016-2018
2. Perusahaan harus terdaftar selama tiga tahun berturut-turut tanpa mengalami *delisting*.
3. Laporan keuangan harus tersedia secara lengkap
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
5. Perusahaan yang memiliki laba yang negatif selama periode minimal dua tahun penelitian, karena perusahaan yang mendapatkan laba positif setiap tahunnya mempunyai kemungkinan yang kecil untuk menerima opini audit *going concern*.

Tabel 3.2

Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dan yang tidak mengalami <i>delisting</i>	172



2.	Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i>	4
3.	Perusahaan data tidak lengkap	(34)
4.	Perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah dalam laporan keuangan.	(27)
5.	Perusahaan yang memiliki laba positif minimal 2 tahun selama periode penelitian	(86)
5.	Jumlah sampel penelitian	21
Total Data Selama tiga tahun		63

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistic (*logistic regression*) dengan menggunakan aplikasi SPSS ver 25. Analisis regresi penelitian ini (opini audit *going concern*) berupa dummy, yaitu menerima opini audit *going concern* atau tidak menerima opini audit *going concern*.

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:20), statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

Penelitian ini menggunakan alat ukur nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (*standard deviation*). Alat ukur maksimum dan minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang memenuhi kriteria, sedangkan alat ukur rata-rata digunakan untuk mengukur besar rata-rata populasi yang diperkirakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Kesamaan Koefisien

Penelitian ini menggunakan data *time series*. Maka diperlukannya pengujian untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Jika tidak ada perbedaan, maka data *pooling* dapat dilakukan. Jika terbukti ada perbedaan, maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, tetapi harus diteliti dengan cara *cross-sectional*.

Uji kesamaan koefisien akan dilakukan menggunakan variabel *dummy* pada periode tahun 2016-2018. Bila signifikansi *dummy* tersebut lebih besar dari pada 0.05, maka penelitian dapat di *pool*. Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS ver 25.

3. Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Pada teknik analisa regresi logistik tidak perlu lagi uji normalitas pada variabel bebasnya (Ghozali, 2016:321). Artinya, variabel penjelas tidak harus memiliki distribusi normal, *linear*, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap kelompok. Regresi logistik juga mengabaikan masalah *heteroscedacity*. Variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independensinya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Model Fit

Menurut (Ghozali, 2016), langkah pertama adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Uji ini dilakukan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$.

Penurunan *Likelihood* ($-2\text{Log}L$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data. Statistik $-2\text{Log}L$ kadang disebut *likelihood ratio x2 statistics* (Ghozali, 2016:328).

b. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Menurut (Ghozali, 2016:329), Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Koefisien determinasi (R) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nagelkerke's R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R^2 pada *multiple regression*.

Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam variabel independen dalam variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Menguji Kelayakan Model Regresi

Menurut (Ghozali, 2016:329), Hosmer dan *Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer dan *Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan menggunakan nilai Chi-Square.

Jika nilai Hosmer dan *Lemeshow's Goodness of Fit Test* $< \alpha = 5\%$, maka hipotesis nol ditolak, artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of Fit Test* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

Jika nilai Hosmer dan *Lemeshow's Goodness of Fit Test* $> \alpha = 5\%$, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya.

d. Model Regresi Logistik yang berbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik, yaitu dengan melihat pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan signifikansi 0,05. Variabel Opini Audit *Going Concern* menggunakan variabel dummy. Sedangkan variabel Profitabilitas diukur menggunakan ROA, *Leverage* menggunakan DAR, dan Likuiditas menggunakan *Current Ratio* atau rasio lancar.

Kriteria dan Kesimpulan:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Jika angka hasil signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika angka hasil signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

